

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA yang berlangsung saat ini belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Salah satunya disebabkan karena metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah biasanya pembelajarannya terpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode tersebut biasanya diterapkan oleh guru pada setiap materi dan setiap proses pembelajaran berlangsung, sehingga antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sangat kurang bahkan pembelajaran menjadi membosankan (Putri, 2014).

Mencatat merupakan salah satu aktivitas siswa. Bentuk catatan yang sering digunakan oleh siswa yaitu bentuk catatan *outline* tradisional. Catatan bentuk *outline* tradisional yaitu catatan dalam bentuk linier panjang yang mencakup seluruh isi pelajaran, sehingga catatan terlihat monoton dan membosankan. Umumnya catatan monoton akan menghilangkan topik-topik utama yang penting dan kaitan-kaitan antar gagasan dari materi pelajaran. Untuk membantu siswa meningkatkan daya ingat dibutuhkan suatu teknik mencatat yang efektif dan catatan yang dihasilkan tidak membosankan. Salah satu teknik mencatat yang efektif adalah teknik *mind map* (Susanto, 2015).

Menurut Buzan (2012) *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga merupakan peta rute hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2010) menyatakan bahwa pembelajaran *mind map* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

prestasi belajar siswa. Siswa akan lebih mudah belajar dengan membuat peta ringkasan tentang gagasan atau ide-ide secara aktif sehingga siswa akan lebih mudah dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi. Senada dengan itu, Hasanah (2013) menyatakan bahwa dengan pembelajaran *mind map* respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif dan pemahaman siswa terhadap materi juga sangat baik karena siswa bisa aktif dan mengemukakan ide-idenya.

Pemberian variasi metode baru dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan *mind map* diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang semester genap tahun pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA yang berlangsung saat ini belum sepenuhnya berpusat pada siswa.
2. Pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran konvensional sehingga antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sangat kurang bahkan pembelajaran menjadi membosankan.
3. Bentuk catatan yang sering digunakan oleh siswa yaitu bentuk catatan tradisional.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Subyek : Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Obyek : Hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1
Kaliwungu Kabupaten Semarang Semester Genap Tahun
Pelajaran 2015/2016

c. Parameter :

Hasil belajar siswa penerapan pembelajaran *mind map* meliputi:

1. Aspek kognitif berupa penguasaan materi pembelajaran yang diambil dari nilai ulangan (post test).
2. Aspek afektif berupa Interaksi dengan audiens penyampaian materi, percaya diri, kerapian, dan suara saat presentasi.
3. Aspek psikomotor berupa hasil pembuatan *mind map* dengan kriteria :
 - a. *Mind map* mempunyai kata kunci atau gagasan pokok.
 - b. *Mind map* menggunakan bermacam-macam warna, untuk merangsang daya ingat.
 - c. *Mind map* menggunakan simbol atau gambar, untuk memperjelas informasi tertentu.
 - d. *Mind map* menggunakan variasi bentuk huruf.
 - e. *Mind map* harus mencakup materi secara lengkap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusunlah rumusan permasalahan :

Bagaimana pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang semester genap tahun pelajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diambil tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidik
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Memberikan inovasi yang berhubungan dengan penggunaan pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam materi yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA khususnya kelas VII.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran yang tepat dalam IPA khususnya biologi.
 - b. Memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh pembelajaran *mind map*.